

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain penelitian kuantitatif dan teknik penelitian *explanatory research* dengan tujuan untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi pelayanan nifas di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Bar Barat Kabupaten Labuhanbatu.

3.2 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari sampai dengan Agustus 2024 di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1. Populasi

Populasi adalah seluruh subjek penelitian yang memenuhi kriteria yang dipersyaratkan. Populasi penelitian pada bulan Januari hingga Juni 2024 adalah 170 ibu nifas di Puskesmas Suka Makmur.

3.3.2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang diteliti atau sebagian dari sifat-sifat yang dianggap mewakili populasi. Total ada 66 sampel dalam penyelidikan ini.

1. Teknik Pengambilan Sampel

Metode pengambilan sampel ini merupakan Teknik sampling yaitu teknik atau metode pengambilan sampel dari populasi dalam penelitian. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proportional random sampling* yaitu teknik pengambilan sampel secara acak dengan memperhatikan dan mempertimbangkan unsur-unsur dan kategori yang ada dalam suatu penelitian secara seimbang.

2. Teknik Penentuan Besar Sampel

Besaran sampel dapat diketahui dengan menggunakan Rumus Slovin sebagai berikut (Siswanto dkk, 2013). $e = 0,1$

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{170}{1 + 170(0,1)^2}$$

$$n = \frac{170}{1+170(0,1^2)}$$

$$n = \frac{170}{1+1,7}$$

$$n = \frac{170}{2,7}$$

$$n = 62,96 = 63$$

Berdasarkan perhitungan diperoleh sampel sebanyak 63 ibu, dan peneliti juga menambahkan sampel sebanyak 3 responden sehingga total sampel yang diambil sebanyak 66 ibu. Penarikan sampel dilakukan secara acak proporsional (*proporsional random sampling*), dengan perwakilan dari masing-masing desa dijadikan sebagai sampel. Jumlah ibu nifas tiap desa dibagi dengan

jumlah penduduknya, yang kemudian dikalikan dengan sampel secara keseluruhan.

Tabel 1 di bawah ini menunjukkan jumlah sampel tiap desa:

Tabel 1. Distribusi Sampel Menurut Populasi

Nama Desa/Kelurahan	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
Tebing linggahara Lama	73	33
Tebing linggahara Baru	97	33
Jumlah	170	66

Sumber: UPTD Puskesmas Suka Makmur Kec. Bilah Barat Kab. Labuhanbatu.

Berdasarkan hasil perhitungan didapat jumlah sampel dari masing-masing desa yaitu : Tebing Linggahara Lama 33 orang, Tebing Linggahara Baru 33 orang.

3.4 Variabel Penelitian

3.4.1. Variabel Independen

Menurut Purwanto (2019), variabel independen adalah variabel yang menyebabkan atau mempengaruhi munculnya atau perubahan variabel yang terkena dampak. Dalam penelitian ini pengetahuan ibu, aksesibilitas, paritas, dan budaya menjadi variabel independen.

3.4.2. Variabel Dependen

Variabel yang dipengaruhi atau diakibatkan oleh adanya variabel bebas disebut variabel terikat (Purwanto, 2019). Pemanfaatan layanan nifas menjadi variabel dependen dalam penelitian ini.

3.5 Defenisi Operasional

Definisi operasional adalah penjelasan tentang parameter variabel yang dipertimbangkan atau objek yang ingin diukur oleh variabel tersebut (Purwanto, 2019).

Tabel 2. Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi Operasiona l	Alat Ukur	Cara Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Independen						
1.	Pengetahuan Ibu	Tingkat pengetahuan ibu terhadap kunjungan nifas	Kuesioner	Wawancara	1. Kurang Baik 0-2 2. Baik 3-5	Ordinal
2.	Aksesibilitas	Jarak tempuh rumah ke pelayanan kesehatan	Kuesioner	Wawancara	1. Dekat <1 km 2. Jauh 2-3 km	Rasio
3.	Paritas	Jumlah anak yang dimiliki keluarga	Kuesioner	Wawancara	1. Primipara = 1 2. Multipara = 2-4 3. Granmultipara = >4	Ordinal
4.	Budaya	Kebiasaan yang berlaku did lingkungan sekitar ibu berhubungan dengan nifas	Kuesioner	Wawancara	1. Kurang Baik =0 2. Baik = 1	Ordinal
Dependen						
1.	Pemanfaatan Pelayanan Nifas	Ibu nifas melakukan kunjungan nifas minimal 3 kali (lengkap)	Kuesioner	Wawancara	1. Tidak Lengkap Memanfaatkan n = 0 2. Lengkap Memanfaatkan n = 1	Nominal

3.6 Uji Validitas dan Realibilitas

3.6.1 Uji Validitas

Validitas suatu kuesioner dinilai dengan menggunakan uji validitas. Suatu kuesioner dianggap sah jika jawaban atas pertanyaan-pertanyaannya dapat memberikan informasi bahwa kuesioner, yang dirancang untuk mengukur secara tepat apa yang ingin diuji, dapat digunakan untuk menentukannya (Ghozali, 2016). Mengkorelasikan skor suatu item dengan skor keseluruhan akan mengungkapkan apakah item tersebut asli atau tidak valid. Item instrumen dikatakan sah apabila koefisien korelasi (r) lebih besar dari 0,05. Sebaliknya jika r kurang dari 0,05 maka item instrumen dianggap tidak valid dan perlu diperbaiki atau dibuang. IBM SPSS merupakan aplikasi komputer yang digunakan peneliti sebagai alat ukur untuk menguji validitas penelitian ini. Tabel berikut menampilkan hasil uji validitas secara lengkap :

Tabel 3. Uji Validitas

Variabel	R_{hitung}	R_{tabel}	Keterangan
Soal.1	0,675	0,233	Valid
Soal.2	0,536	0,233	Valid
Soal.3	0,706	0,233	Valid
Soal.4	0,629	0,233	Valid
Soal.5	0,652	0,233	Valid
Soal.6	0,414	0,233	Valid
Soal.7	0,396	0,233	Valid
Soal.8	0,439	0,233	Valid

Sumber : Data diolah 2024

		Correlations							
		P1	P2	P3	P4	P5	BU1	BU2	NI1
P1	Pearson Correlation	1	.218	.925**	.495**	.276*	-.075	-.145	-.137
	Sig. (2-tailed)		.068	.000	.000	.020	.536	.226	.255
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
P2	Pearson Correlation	.218	1	.233	.054	.397**	.040	.052	.081
	Sig. (2-tailed)	.068		.051	.655	.001	.739	.666	.503
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
P3	Pearson Correlation	.925**	.233	1	.493**	.305**	-.060	-.126	-.048
	Sig. (2-tailed)	.000	.051		.000	.010	.619	.297	.693
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
P4	Pearson Correlation	.495**	.054	.493**	1	.409**	.149	.028	.048
	Sig. (2-tailed)	.000	.655	.000		.000	.216	.814	.691
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
P5	Pearson Correlation	.276*	.397**	.305**	.409**	1	.069	.133	.145
	Sig. (2-tailed)	.020	.001	.010	.000		.568	.270	.227
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
BU1	Pearson Correlation	-.075	.040	-.060	.149	.069	1	.732**	.769**
	Sig. (2-tailed)	.536	.739	.619	.216	.568		.000	.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
BU2	Pearson Correlation	-.145	.052	-.126	.028	.133	.732**	1	.916**
	Sig. (2-tailed)	.226	.666	.297	.814	.270	.000		.000
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
NI1	Pearson Correlation	-.137	.081	-.048	.048	.145	.769**	.916**	1
	Sig. (2-tailed)	.255	.503	.693	.691	.227	.000	.000	
	N	71	71	71	71	71	71	71	71
JUMLAH	Pearson Correlation	.675**	.536**	.706**	.629**	.652**	.414**	.396**	.439**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000

Nilai N pertanyaan pada analisis ini diketahui sebesar 71. R tabel dapat dicari dengan menggunakan uji dua arah dengan tingkat signifikansi 0,05 dengan menguji kemungkinan. Selanjutnya tentukan derajat kebebasan (df) yang sama dengan n-2. Jadi terbukti $df = 71 - 2 = 69$. Hasilnya, tabel uji validitas dalam analisis ini adalah 0,233.

Berdasarkan hasil uji validitas pada tabel diatas menunjukkan keseluruhan soal pada analisis ini dinyatakan valid. Suatu data dikatakan valid apabila nilai korelasi R_{hitung} lebih besar R_{tabel} .

3.6.2. Uji Realibilitas

Kemampuan suatu instrumen data untuk cukup diandalkan untuk dimanfaatkan sebagai alat pengumpulan data ditunjukkan dengan uji reliabilitas (Sugiyono, 2019). Bila nilai Cronbach Alpha lebih dari 0,6 maka koefisien alpha dianggap kredibel. Aplikasi IBM SPSS versi 24 akan digunakan untuk membantu perhitungan data. Berikut pemaparan temuan uji reliabilitas masing-masing variable :

Tabel 4. Relialibilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.693	8

Hasil analisis uji reliabilitas pada penelitian ini menghasilkan nilai dependable dengan hasil *Cronbach Alpha* sebesar 0,693 seperti terlihat pada tabel di atas. Apabila nilai *Cronbach Alpha* suatu variabel lebih dari 0,6 dan data yang dihasilkan menunjukkan bahwa pertanyaan secara keseluruhan dapat diandalkan, maka variabel tersebut dianggap dapat diandalkan.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

3.7.1. Jenis Data

1. Data Primer

Tipe informasi ini memakai informasi pokok. Informasi pokok dipakai buat melaksanakan tanya jawab langsung pada ibu nifas (pengetahuan, paritas, dan budaya).

2. Data Sekunder

Data sekunder pada riset ini ialah memakai informasi berkaitan dengan cakupan pelayanan nifas terhadap ibu nifas di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu Provinsi Sumatera Utara.

3.7.2. Alat Instrumen Penelitian

Perlengkapan yang digunakan pada riset ini adalah berbentuk angket yang merupakan sesuatu catatan yang berisikan susunan tentang suatu hal permasalahan. Untuk mendapatkan informasi, angket disebarakan pada responden melalui google form dengan cara online.

3.8 Analisis Data

Uji chi square digunakan dalam analisis data penelitian ini dengan tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$) untuk mengetahui variabel-variabel yang mempengaruhi pelayanan ibu nifas di Puskesmas Suka Makmur Kecamatan Bilah Barat Kabupaten Labuhanbatu.

3.8.1 Analisis Univariat

Distribusi frekuensi dan persentase temuan untuk masing-masing variabel dijelaskan menggunakan analisis univariat. Namun pengujiannya dilakukan pada variabel independen ialah (pengetahuan ibu, aksesibilitas, paritas, dan budaya.), sedangkan variabel dependen yang diuji yaitu, pemanfaatan pelayanan nifas.

3.8.2. Analisis Bivariat

Dengan menggunakan uji *chi square* pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05\%$), analisis bivariat digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel dependen yaitu penggunaan layanan nifas dengan variabel independen yang meliputi pengetahuan ibu, kesetaraan, dan budaya. Apabila hasil analisis statistik menemukan $p < 0,05$, maka variabel dinyatakan berhubungan signifikan, dan data diperoleh dengan menggunakan SPSS (*Statistical Product and Service Solution*).

